



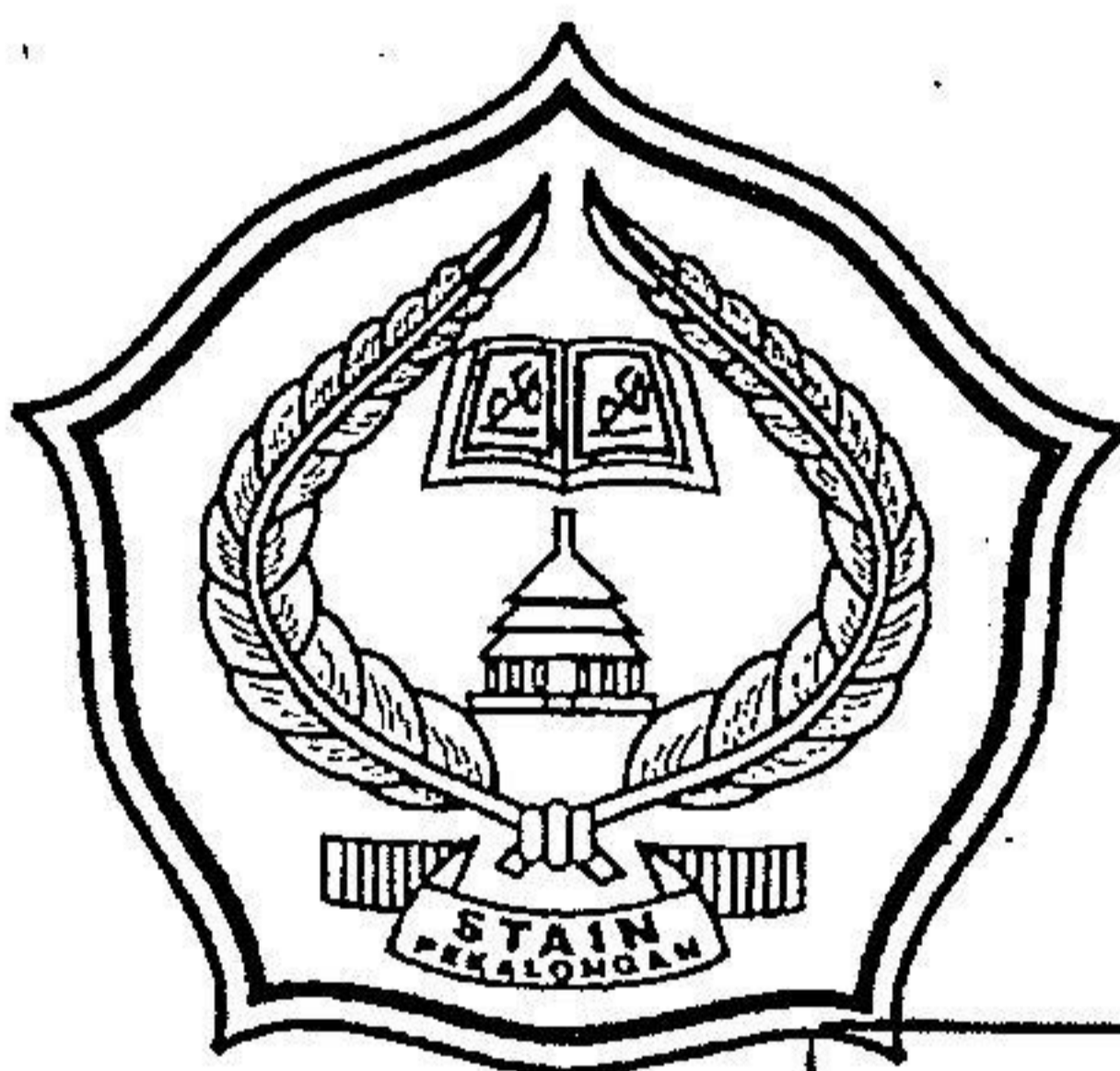
URGENSI PSIKOLOGI AGAMA BAGI GURU AGAMA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/ HARGA:	
TGL. PENERIMAAN:	23-3-2007
NO. KLASIFIKASI :	200.19/Rof-4
NO. INDIK :	07 095

Oleh :

AENUR ROFIQOH

NIM: 232 02 009

KKI/ST/07 095

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2007

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AENUR ROFIQOH

NIM : 232 02 009

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah/ skripsi yang berjudul : “URGENSI
PSIKOLOGI AGAMA BAGI GURU AGAMA” adalah benar-benar karya sendiri,
kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar,
bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2007

Yang Menyatakan,



AENUR ROFIQOH

NIM. 232 02 009

Sopiah, M.Ag
Kauman No.299 Wiradesa
Pekalongan

Pekalongan, Maret 2007

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An.Sdr. AENUR ROFIQOH

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :


Nama : AENUR ROFIQOH
N I M : 232 02 009
Judul : URGENSI PSIKOLOGI AGAMA BAGI GURU
AGAMA

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Sopiah, M.Ag.
NIP. 150 302 274



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp.(0285) 412575-412572 Fax.423418
Email : Stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **AENUR ROFIQOH**

NIM : **232 02 009**

Judul Skripsi : **URGENSI PSIKOLOGI AGAMA BAGI GURU AGAMA**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 5 April 2007 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,



Drs. H. Rozikin, M.Ag.
Ketua


Zaenal Mustakim, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 5 April 2007

Ketua




Drs. H. SUDARYO EL KAMALI, M.A.
NIP. 150 219 296

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini, bersama ini saya ucapkan terima kasih yang banyak kepada :

Orang tuaku Ayahanda Ahmad Jumadi dan Ibunda Umroh Mahfudhoh yang telah memberikan kasih sayang yang tulus yang tidak pernah Ananda dapatkan dari seseorang manapun dalam hidup ini yang melebihi kasih sayang Ayahanda dan Ibunda semoga sehat dan baik-baik selalu.

Bapak KH. Hasanudin Subky dan Ibu Hj. Nur Hanifah beserta keluarga yang dengan kesabaran dan keikhlasannya memberikan ilmu, nasehat serta dorongan selama Ananda mondok di pesantren Mambaul Falah.

Adik-adikku tersayang, Naili Ikfina, Ida Mawaddatun Nafiah serta adik kecilku Dian Rahmawati, teruslah belajar yang rajin dan selalu berdoa untuk meraih cita-cita seperti apa yang kalian inginkan. Ingatlah bahwa kesuksesan tidak akan pernah menghampiri orang-orang yang malas.

Sahabat-sahabatku yang ada di Pondok Pesantren Manbaul Falah dan Al-Masyhad yang selalu bikin hidup lebih bermakna, semoga kita bisa berkumpul kembali walaupun kita jauh tapi ikatan persahabatan tetap kita jaga.

Seseorang yang ada di hatiku yang jauh di seberang sana, semoga bahagia dan sukses selalu. Terima kasih atas pengorbanan dan perjuanganmu, semoga aku bisa membalas budi baikmu, gapailah cita-citamu bersama cintamu, kan ku dukung selalu.

MOTTO

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا

قَلِيلًا ﴿٨٥﴾

Artinya : "Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit" (QS. Al Israa : 85)

ABSTRAK

Nama : AENUR ROFIQOH

NIM : 232 02 009

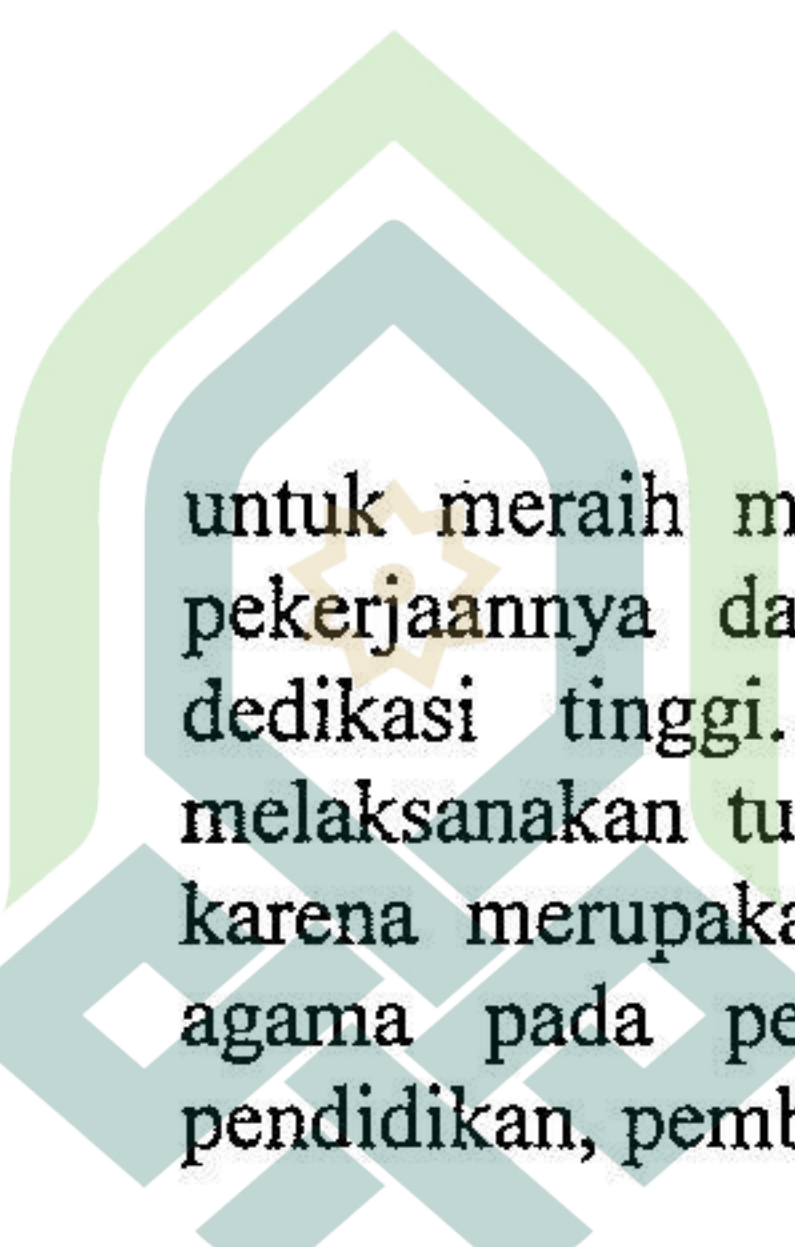
Judul skripsi : URGENSI PSIKOLOGI AGAMA BAGI GURU AGAMA

Skripsi yang berjudul urgensi psikologi agama bagi guru agama ini merupakan suatu kajian untuk mengetahui betapa pentingnya agama bagi guru agama karena guru agama sehari-harinya bergaul dengan peserta didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah guru agamalah yang memberikan pengaruh dan warna yang kuat bagi pembentukan pribadi dan pembinaan tingkah laku peserta didik, oleh karena itu seorang guru agama harus mempunyai prilaku dan kepribadian yang baik agar dapat memberikan pengaruh dan kesan yang baik bagi peserta didik. Guru agama harus dapat mengetahui dan memahami tingkah laku peserta didiknya sehingga dapat lebih mudah melakukan proses kegiatan belajar mengajar secara efektif. Guru agama harus bisa mengubah cara pandangya terhadap peserta didik sebagai individu yang mempunyai pribadi dan tingkah laku yang berbeda-beda bukan menganggap mereka sebagai individu yang sama.

Adapun yang dijadikan permasalahan dalam skripsi ini yaitu bagaimana profil seorang guru agama dan apa urgensi psikologi agama bagi guru agama, sedangkan tujuan dari penelitian yang diadakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana seorang guru agama yang baik di dalam menjalankan tugasnya serta untuk memahami arti pentingnya psikologi agama bagi guru agama. Kegunaan dari penelitian ini yaitu untuk dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca khususnya bagi guru agama dan calon guru agama sebagai praktisi pendidikan yang nantinya mereka semua diharapkan dapat menjadi guru agama profesional karena telah mengetahui arti pentingnya psikologi agama bagi dunia mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* yaitu suatu bentuk pengumpulan data dan informasi dengan bantuan buku-buku yang ada di perpustakaan sedangkan metode pengumpulan datanya dengan study pustaka yaitu dengan membaca, memahami dan meneliti buku-buku karya seseorang. Kemudian dihubungkan dengan para ahli sehingga penulis menganalisa dan mengambil kesimpulan secara ilmiah dan metode yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu menganalisis data dengan menggambarkan data melalui kata-kata/ kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut, bahwa yang dimaksud guru agama adalah guru yang mengajarkan tentang pengetahuan agama kepada peserta didik sesuai dengan keahliannya serta guru yang mampu melaksanakan semua tugas dan peranannya dengan penuh tanggung jawab dan menjadikannya sebagai panggilan jiwa atau panggilan hati nurani bukan karena tuntutan pekerjaan dan berorientasi pada materi semata. Guru agama yang baik mampu melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai seorang guru agama yang bertanggung jawab mempersiapkan peserta didik



untuk meraih masa depan yang baik. Dengan jiwa yang ikhlas guru mencintai pekerjaannya dan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi. Psikologi agama dapat membantu guru agama di dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik baik di sekolah maupun di luar sekolah karena merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari pertumbuhan jiwa agama pada peserta didik, karena tugas guru agama adalah melaksanakan pendidikan, pembina pribadi, sikap pada peserta didik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan tidak lupa pula sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi dan juga mencapai gelar Sarjana Strata I (S.1) pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.

Judul yang penulis sajikan adalah “URGENSI PSIKOLOGI AGAMA TERHADAP GURU AGAMA”. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :


1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Sopiha, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan petunjuk, pengarahan, bimbingan serta saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak H. Salafuddin, M.Si., selaku wali dosen.
5. Seluruh dosen Jurusan Tarbiyah yang telah menransferkan ilmunya pada penulis.
6. Bapak dan Ibu yang selalu memberi semangat dan doa untuk kebaikan penulis.
7. Dan semua pihak yang langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.



Semoga segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan bermanfaat serta menjadi amal yang diridhoi serta mendapat pahala dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca. Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2007



Achur Rofiqoh
NIM. 232 02 009

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II PSIKOLOGI AGAMA	
A. Pengertian Psikologi Agama.....	17
B. Sejarah Perkembangan Psikologi Agama	22
C. Ruang Lingkup dan Kegunaan Psikologi Agama.....	24



D. Metode dalam Psikologi Agama 25

E. Psikologi Agama dalam Islam 28

BAB III PROFIL SEORANG GURU AGAMA

A. Pengertian Guru Agama 32

B. Karakteristik Guru Agama..... 33

C. Syarat-syarat Menjadi Guru Agama 36

D. Tugas Guru Agama..... 39

E. Tanggung Jawab Guru Agama 41

F. Kompetensi Guru Agama 42

BAB IV URGENSI PSIKOLOGI AGAMA BAGI GURU AGAMA

A. Analisis Tentang Guru Agama 45

B. Analisis Tentang Urgensi Psikologi Agama bagi Guru Agama .. 50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 54

B. Saran-saran 55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN


A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Tuhan terdiri dari dua macam aspek kehidupan yaitu aspek jasmaniah dan rohaniyah, aspek fisik atau material dan mental spiritual atau fisiologis dan psikologis. Kedua aspek kehidupan tersebut berkembang saling mempengaruhi dan hal ini berproses selama manusia masih hidup.

Akan tetapi bila dilihat dari segi kemungkinan ketetapan dalam penyelidikannya, maka ilmu jiwa (psikologi) adalah diantara ilmu pengetahuan yang paling sulit untuk menemukan ketepatan tersebut oleh karena objeknya adalah “jiwa” suatu kekuatan yang abstrak (tidak nampak) serta tidak dapat dilihat oleh panca indra tentang wujud dan dzatnya, melainkan yang tampak adalah hanya gejalanya saja. Dan gejala inilah yang mungkin dapat dijadikan sasaran penyelidikan ilmu jiwa (psikologi).¹

Psikologi secara umum mempelajari tentang adanya gejala-gejala kedudukan manusia yang berkaitan dengan pikiran (cognisi), perasaan (emosi) dan kehendak (conasi). Gejala tersebut secara umum memiliki ciri-ciri yang hampir sama dengan diri manusia dewasa, normal dan beradab, namun terkadang ada diantara pernyataan aktifitas yang tampak itu merupakan gejala campuran sehingga para ahli psikologi menambahnya menjadi empat gejala

¹ Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 17-18



jiwa utama yang dipelajari dalam psikologi yaitu perasaan, pikiran, kehendak dan gejala jiwa campuran. Adapaun yang termasuk ke dalam gejala campuran ini seperti intelegensi, kelelahan maupun sugesti.


Kemudian dalam perkembangan selanjutnya mulai terungkap bahwa gejala-gejala jiwa tersebut tidak sama pada manusia yang berbeda usia. Gejala jiwa yang melatar belakangi aktivitas sikap dan tingkah laku anak-anak berbeda dengan anak remaja, serta juga terdapat perbedaan antara remaja dan orang dewasa maupun yang sudah lanjut usia.²

Perkembangan agama pada masa anak terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil dalam keluarga, di sekolah dan di dalam masyarakat lingkungan. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama (sesuai dengan ajaran agama) dan semakin banyak unsur agama, maka sikap tindakan kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.

Banyak faktor yang secara tidak langsung dalam keluarga yang mempengaruhi pembinaan pribadi anak dan tentu saja setiap anak mempunyai pengalaman sendiri yang tidak sama dengan pengalaman lain. Pengalaman yang dibawa oleh anak-anak dari rumah itu, akan menentukan sikapnya terhadap sekolah dan guru, termasuk guru agama.

Guru agama mempunyai tugas yang cukup berat yaitu ikut membina pribadi anak di samping mengajarkan pengetahuan agama kepada anak. Guru agama harus memperbaiki pribadi anak yang terlanjur rusak dan harus membawa anak didik semuanya ke arah pembinaan pribadi yang sehat dan

² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1972), hal.7-8



baik, di samping pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan dengan sengaja oleh guru agama, yang sangat penting dan menentukan pula adalah kepribadian, sikap dan cara hidup guru itu sendiri karena hal itu sangat berpengaruh secara langsung dalam pendidikan atau pembinaan pribadi anak.³

Peranan guru sangat dominan karena guru adalah pelaksana operasional dalam proses pembelajaran yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik, tinggi rendahnya mutu hasil belajar banyak tergantung pada guru.

Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan tidak mungkin lepas dari faktor psikologi manusia di samping lingkungan sekitar, maka proses kependidikan perlu bahkan wajib berpegang pada petunjuk-petunjuk dari pada ahli psikologi terutama ahli psikologi pendidikan, psikologi perkembangan dan psikologi agama, tanpa petunjuk psikologis proses kependidikan tidak mengena pada sasaran secara tepat guna.⁴

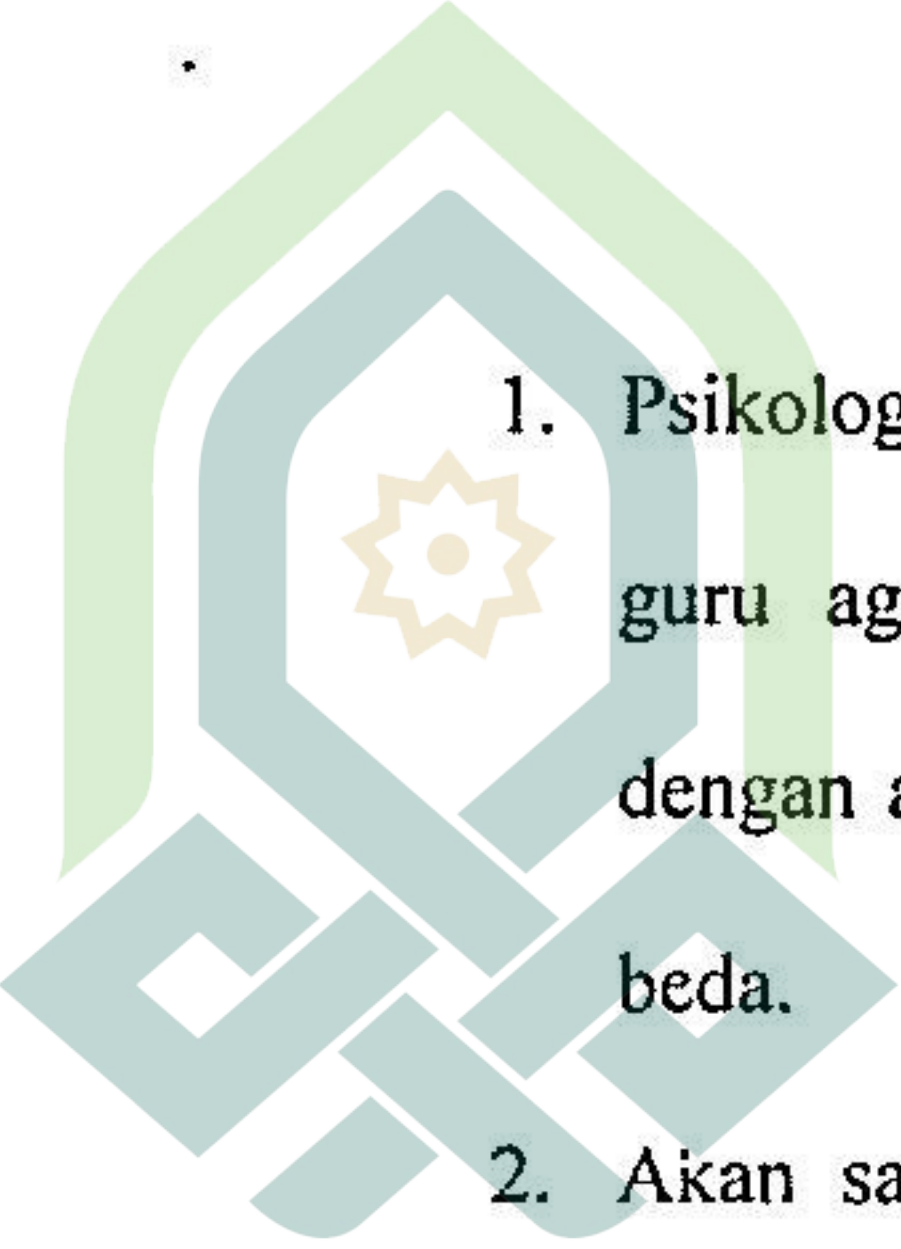
Bagi seorang guru pengetahuan tentang psikologi agama yang dimiliki akan membantu dalam menghadapi dan membimbing anak didiknya dengan dimilikinya pengetahuan tentang psikologi maka dapat dihindarkan sebanyak mungkin kesalahan. Kesalahan dalam memberikan pengajaran yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak didik.⁵

Begitupun pada uraian di atas, maka penulis mengambil judul "URGENSI PSIKOLOGI AGAMA BAGI GURU AGAMA" dengan beberapa alasan :

³ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1972), hal.75-76

⁴ Fuad Idris, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hal. 1-2

⁵ F. Patty, dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal.33

- 
1. Psikologi agama merupakan ilmu yang sangat di perlukan bagi seorang guru agama karena menyangkut profesinya yang selalu berhubungan dengan anak didik yang mempunyai jiwa dan tingkah laku yang berbeda-beda.
 2. Akan sangat tidak baik apabila seorang guru agama tidak mengetahui tentang psikologi agama karena pengetahuan tentang psikologi agama yang dimiliki akan sangat membantu dalam menghadapi dan membimbing anak didik.
 3. Proses pendidikan meliputi aspek jasmani dan rohani, oleh karena itu harus di selenggarakan secara psikologis.

Pengertian akan ciri-ciri perkembangan jiwa anak pada usia tertentu akan membantu dalam menentukan materi pengajaran yang cocok dengan umur anak, serta akan membantu pula dalam penggunaan metode yang dapat menarik minat anak dan tepat bagi umur yang sedang dilaluinya. Guru agama hendaknya mengetahui sekedarnya ciri perkembangan jiwa agama pada anak dalam tiap tahap umur agar ia dapat melaksanakan tugasnya dengan cara yang berhasil guna dan berdaya guna untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, maka pendidikan agama itu akan lebih berkesan dan berhasil apabila seluruh lingkungan hidup yang mempengaruhi kepribadian anak (keluarga, sekolah dan masyarakat) sama-sama mengarah pada pembinaan jiwa agama sangat membantu perkembangan mental dan pribadi anak.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada uraian di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana profil seorang Guru Agama ?
2. Apa pentingnya psikologi agama bagi Guru Agama ?

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman di dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu membuat penegasan yang menjadi judulnya. Adapaun istilah-istilah yang dipandang perlu mendapat penegasan istilah adalah :

URGENSI

Urgensi artinya keharusan yang sangat mendesak, hal yang sangat penting-pentingnya.⁶

PSIKOLOGI AGAMA

Menurut Jalaluddin, Psikologi agama menggunakan dua kata yaitu Psikologi dan Agama. Kedua kata ini memiliki pengertian yang berbeda, psikologi secara umum diartikan sebagai ilmu yang mempelajari gejala jiwa manusia yang normal, dewasa dan beradab, sedangkan agama menyangkut masalah yang berhubungan dengan kehidupan bathin manusia.⁷

Sedangkan menurut Zakiah Darajat, Psikologi Agama adalah ilmu yang meneliti dan menelaah kehidupan beragama pada seseorang dan

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988) hal. 996

⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 10-11

mempelajari seberapa besar pengaruh keyakinan agama itu dalam sikap dan tingkah laku serta keadaan hidup pada umumnya.⁸

GURU AGAMA

Guru agama adalah orang yang mengajarkan mata pelajaran agama. Jadi yang dimaksud di sini adalah guru yang mengajarkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.⁹

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah untuk mengkaji dan menelaah bagaimana pengaruh psikologi agama terhadap guru agama di dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang yang ikut membina pribadi anak di samping mengajarkan pengetahuan tentang agama.

C. TUJUAN PENELITIAN

Bertumpu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana seorang guru agama yang baik di dalam menjalankan tugasnya.
2. Untuk mengetahui dan memahami arti pentingnya psikologi agama bagi guru agama.

⁸ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1972), hal. 75-76

⁹ *Ibid*, hal. 228

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pembaca, khususnya bagi guru agama dan calon guru agama sebagai praktisi pendidikan yang nantinya mereka semua diharapkan dapat menjadi guru agama yang profesional, karena telah mengetahui arti pentingnya psikologi agama bagi dunia mereka secara praktis penelitian ini diharapkan.

1. Berguna bagi pembaca, khususnya bagi guru agama dan calon guru agama sebagai praktisi pendidikan yang nantinya mereka semua diharapkan dapat menjadi guru agama yang profesional, karena telah mengetahui arti pentingnya psikologi agama bagi dunia mereka.
2. Dengan kita mengetahui arti pentingnya psikologi agama bagi Guru Agama maka akan memberikan kesadaran pada kita sebagai calon seorang guru akan pentingnya psikologi agama.
3. Dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis

Pada dasarnya pribadi manusia terdiri dari 4 aspek penting yaitu Nafs, Qolb, Ruh dan Aql yang saling berkaitan dan mendukung sebagaimana terdapat dalam buku integrasi dalam Islam karangan Hanna Djumhana Bastaman.

Dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum 30 yang berbunyi :

قَاقِمٌ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيمًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Yang artinya : “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada kepada Allah (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada fitrah Allah (itulah) agama yang lurus, tapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. Ar- Rum: 30) ¹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia menurut fitrah yaitu agama yang lurus, fitrah manusia akan mengalami perkembangan karena dua hal yaitu usaha manusia sendiri dan karena adanya Hidayah Allah.

Dalam rangka pembinaan kepribadian anak didik harus memperhatikan beberapa aspek dan dasar-dasar kepribadiannya sehingga akan terbentuk pribadi muslim yang berkualitas. Adapun aspek pembinaan pribadi anak diantaranya aspek spiritual yang membina ketauhidan dan keimanan anak sejak dini sebagai bekal kelak supaya mampu membentengi dari berbagai pengaruh-pengaruh, memiliki pendirian dan akhlak mulia.

Aspek emosional sebagai kemampuan mengendalikan diri dari keinginan-keinginan yang berlebihan.

Aspek psikis yaitu membina kejiwaan anak didik agar sehat mentalnya dengan menekan sikap rendah diri, minder, rasa takut dan kelainan jiwa dan aspek sosial yang diusahakan yaitu membina hidup bermasyarakat,

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Karya Toha Putra, 1998), hal. 645


menghargai dan menghormati orang lain sesuai norma agama dan nilai yang ada.

Ahmad Tafsir dalam bukunya *"Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam"* menjelaskan bahwa pendidikan berarti sebuah usaha yang dilakukan seseorang (guru) terhadap seseorang lainnya (anak didik) agar tercapai perkembangan yang maksimal dan positif.

Dalam skripsi Juariyah yang berjudul *"Urgensi Psikologi Pendidikan bagi Seorang Guru"* menjelaskan bahwa psikologi mempunyai peranan yang sangat penting bagi seorang guru karena psikologi dapat membimbing guru dalam melaksanakan tugasnya baik di dalam maupun di luar kelas dan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan pelajaran. Dengan adanya psikologi seorang guru dapat mengetahui perbedaan-perbedaan yang ada pada anak didiknya sehingga ia dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang muncul dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat menyelami keadaan anak didik baik dari segi fisik maupun psikisnya (kejiwaannya) sehingga guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada anak didiknya.

Ilmu jiwa (psikologi) dapat membekali guru untuk mengetahui ciri-ciri keadaan mental anak dalam tingkat pertumbuhannya mulai dari anak-anak sampai dewasa. Manfaat yang penting diperoleh guru dari psikologi adalah mengetahui perbedaan anak didik secara individual.

Berdasarkan uraian di atas penulis berasumsi bahwa psikologi agama sangat penting artinya bagi guru agama dikarenakan guru agama merupakan salah satu kelengkapan dalam tata organisasi di bidang pendidikan. Mereka



bertanggung jawab dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di sekolah-sekolah yang tujuan akhirnya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.¹¹

2. Kerangka berfikir


Berdasarkan analisis teoritis tersebut maka penulis merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut.

Bahwa untuk dapat membina kepribadian anak didik menjadi pribadi muslim yang mantap dan berkualitas maka harus memperhatikan aspek yang dimilikinya, disamping itu hendaknya memahami pula fitrah sebagai potensi dasar yang mewajibkan adanya pendidikan atau pembinaan anak oleh orang tua maupun guru terutama guru agama.

Karena tugas guru agama adalah

1. Guru agama adalah pembina pribadi, sikap dan pandangan hidup anak. Karena itu setiap guru agama harus berusaha membekali dirinya dengan segala persyaratan sebagai guru dalam mendidik dan membina hari depan anak.
2. Guru agama harus memahami betul-betul perkembangan jiwa anak agar dapat mendidik anak dengan cara yang cocok dan sesuai dengan umur anak.
3. Guru harus memahami latar belakang anak yang menimbulkan sikap tertentu pada anak.

¹¹ Juhaeriyah, "Urgensi Psikologi Pendidikan bagi Seorang Guru", (*Skripsi* STAIN Pekalongan, 2005), hal. 81



Oleh karena itu perlu diingat oleh setiap guru agama bahwa hubungan antara murid dan guru hendaknya berdasarkan pengertian dan kasih sayang sehingga murid hormat dan sayang kepada guru bukan takut dan benci. Hubungan yang baik itu akan membantu kecintaan anak terhadap pelajaran yang dibrikan kepadanya. Dengan demikian hasil pendidikan akan jauh lebih baik daripada hubungan yang berdasarkan takut dan benci.¹²

F. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan secara kualitatif karena data yang dihasilkan berupa data diskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar lebih mudah dipahami.

b. Jenis penelitian

Penelitian skripsi ini merupakan penelitian jenis kajian pustaka (library research) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang ditunjang oleh buku-buku dan materi pustaka lainnya.¹³

¹² Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa...*, hal. 68

¹³ Komarudin, *Kamus Riset*, (Bandung : Angkasa, 1987), hal. 145

2. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang oleh Hadari Nawawi diterangkan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan menghimpun data-data literatur.¹⁴

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dikaji yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun yang dimaksud dengan data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan psikologi agamadan guru agama antara lain :

1. Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2002)
2. Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1972)
3. M. Uzer Usman, *Menjadi guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001)
4. Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)
5. Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998)

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung dan buku-buku penunjang yang berhubungan dengan penelitian ini.¹⁵

¹⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1992), hal.78.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode literatur. Metode ini berupa metode dengan cara membaca dari sumber-sumber yang ada agar dapat dipilih dan untuk selanjutnya ditelaah lebih mendalam. Mengenai teknis mengenai pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membaca buku yang bertalian dengan topik yang bersumber dari perpustakaan kemudian mengambil dari beberapa pendapat atau teori yang berasal dari para ahli untuk dijadikan landasan teori.¹⁶

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan metode deduksi yaitu suatu metode berfikir dari umum ke khusus yang mempunyai maksud cara pengambilan kesimpulan berangkat dari generalisasi masalah yang bersifat umum kemudian ditarik pada kesimpulan yang bersifat khusus.¹⁷

Karena data yang diperoleh bersifat kualitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis non statistik, yaitu :


1. Metode Deskriptif

Yaitu metode yang berusaha mendiskripsikan dengan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh,

¹⁵ M. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hal.42

¹⁶ Syaiful bin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hal.91

¹⁷ Anton Bekker dan Achmad Choris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 1999), hal.44



proses yang sedang berlangsung akibat efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.¹⁸

2. Metode Deduktif

Yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum untuk mendapatkan keputusan khusus.

Di mana pernyataan umum tersebut adalah teori-teori yang sudah mapan dari berbagai keilmuan.¹⁹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini penulis akan memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:


Bab I, Pendahuluan yang memuat antara lain latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Psikologi Agama yang meliputi pengertian psikologi agama, Sejarah psikologi agama, ruang lingkup dan kegunaan psikologi agama, metode dalam psikologi agama dan psikologi agama dalam Islam.

Bab III, Profil seorang guru agama yaitu meliputi pengertian dan karakteristik guru agama, syarat-syarat menjadi guru agama, tugas dan tanggung jawab guru agama serta kompetensi guru agama.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 103

¹⁹ Sanapian Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hal. 119



Bab IV, Urgensi psikologi agama bagi seorang guru agama yang meliputi tentang guru agama dan analisis tentang urgensi psikologi agama bagi seorang guru agama.

Bab V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran sedangkan bagian akhir dari skripsi ini adalah Daftar Pustaka yang diikuti dengan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan dapat ditarik suatu kesimpulan antara lain :

1. Guru agama adalah guru yang mengajarkan tentang pengetahuan agama kepada peserta didik sesuai dengan keahliannya serta guru yang mampu melaksanakan semua tugas dan peranannya dengan penuh tanggung jawab dan menjadikannya sebagai panggilan jiwa atau panggilan hati nurani bukan karena tuntutan pekerjaan dan berorientasi pada materi semata. Guru agama yang baik mampu melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai seorang guru agama yang bertanggung jawab mempersiapkan peserta didik untuk meraih masa depan yang baik. Dengan jiwa yang ikhlas guru mencintai pekerjaannya dan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
2. Psikologi agama dapat membantu guru agama di dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik baik di sekolah maupun di luar sekolah karena merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari pertumbuhan jiwa agama pada peserta didik, karena tugas guru agama adalah melaksanakan pendidikan, pembina pribadi, sikap pada peserta didik.

B. Saran-saran

1. Hendaknya setiap guru agama mempunyai pemahaman tentang psikologi terutama psikologi agama agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi semua permasalahan yang dihadapi dengan baik dan bijaksana sehingga akan mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.
2. Bahwa pemahaman terhadap psikologi agama akan dapat memperlancar proses pembelajaran sehingga diharapkan bagi setiap guru agama dan calon guru agama agar menguasai dan memahaminya.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz El-Qussy, *Ilmu Jiwa (Prinsip-prinsip dan Implementasinya dalam Pendidikan)*, Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1970.

Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, Bandung : PT. Pustaka Setia, 1998.

Abdur Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 1999.

Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Semarang : Asy-Syifa', 1993.

Anton Bekker dan Ahmad Choris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta : PT. Kanisius, 1999.

Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia*, Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1976.

Depag RI, *Al-Qur'an dan Tafsir Jilid I*, Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1983.

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang : CV. Toha Putra, 1998.

_____, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Dirjen Binbaga Islam, 2000.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988.

F. Patty dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya : Usaha Nasional, 1992.

Fuad Idris, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001.

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1992.

Harun Nasution, *Filsafat Mistisme dalam Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1974.

Ihsan Hamdani dan Ihsan Fuad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.

Imam Malik, *Terjemahan Muwatta'*, Semarang : Asy-Syifa', 1992.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1972.

Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.

M. Natsir, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT. Balai Pustaka, 1998.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.

Muhammad Yunus, *Tafsir Al-Qur'an Karim*, Jakarta : PT. Hidakarya Agung, 2004.

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, Bandung : CV. Pustaka, 1997.

Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1984.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1996.

Saiful bin Azwar, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar, 1999.

Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Educatif*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000.

Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1994.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991.

Robert H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, dialihbahasakan oleh Machnun Husain, Jakarta : PT. Rajawali, 1992.

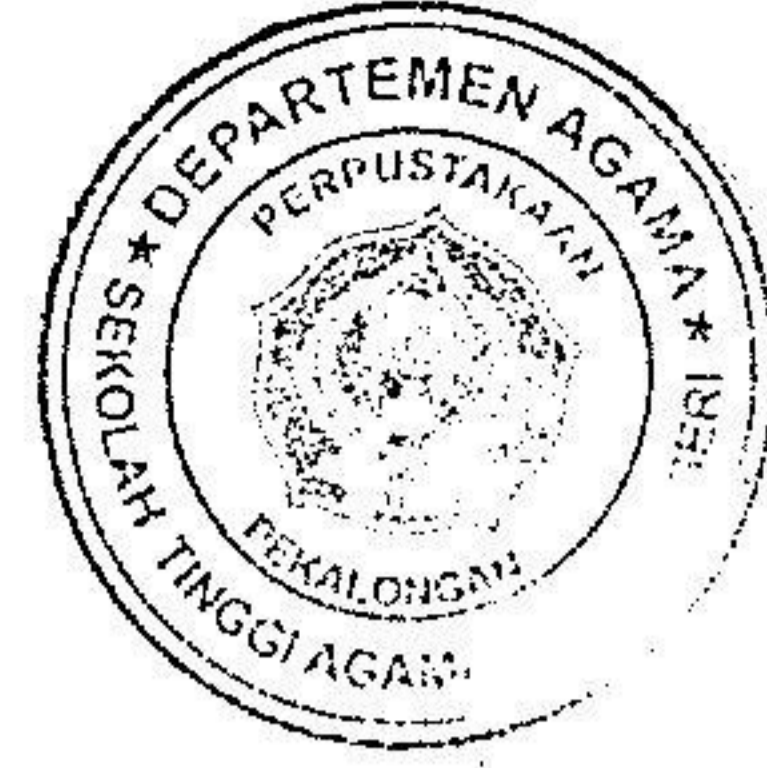
Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1972.

_____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994.

_____, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : PT. Bulan Bintang, 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama Lengkap : AENUR ROFIQOH
Tempat tanggal lahir : Pemalang, 26 Agustus 1984
Alamat : Gg. Nurul Hikmah No.108 Mejagong
Randu dongkal - Pemalang - Jawa Tengah

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Jumadi, S.Pd.I
Pekerjaan : Sekretaris Desa
Nama Ibu : Umroh Mahfudhoh
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Gg. Nurul Hikmah No.108 Mejagong
Randu dongkal - Pemalang - Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyyah (MI) lulus tahun 1996
2. SMPN 01 Moga lulus tahun 1999
3. MAN Pemalang lulus tahun 2002
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2002